BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hiburan adalah prilaku atau aktivitas yang memberikan hal positif. Hiburan pada umumnya dapat berupa musik, opera, drama atau permainan bahkan olah raga, berwisata dapat dikatakan sebagai hiburan dengan menjelajah alam atau berkunjung ke tempar kebudayaan. Bahkan dengan mengisi di waktu senggang saat libur seperti membuat kerajinan, keterampilan, membaca dapat disebut juga dengan hiburan bahkan ada beberapa orang memiliki sifat workaholic bekerja adalah hiburan dibanding dengan berdial diri.

Sifat hiburan sendiri memiliki banyak dan bermacam-macam seperti hiburan untuk diri sendiri, hiburan untuk keluarga, hiburan orang banyak atau hiburan rakyat. Hiburan untuk diri sendiri biasanya berupa hobi, jalan, kerajinan meskipun di lakukan bersama-sama tepi tetap tujuan untuk memuaskan diri sendiri seseorang. Hiburan rakyat ditujukan untuk menghibur orang banyak atau masyarakat biasanya hiburan rakyat diadakan bila pemerintah setempat mengadakan syukuran dan memeriahkan suatu hari-hari besar dengan diadakan pesta rakyat atau hiburan rakyat, hiburan rakyat di adakan tidak hanya olah pemerintah setempat saja tetapi ada orang-orang yang memiliki usaha yang bersifat memberikan hiburan seperti korsel keliling atau pasar malam, orkes, layar tancap atau bioskop keliling. Setiap hiburan memiliki daya tarik tersendiri seperti layar tancap atau bioskop keliling memberikan hiburan dengan menonton filem yang lagi populer, orkes hiburan musik yang lagi ramai di dengar, dan korsel keliling dengan pasar malam hiburan yang disukai oleh anak-anak dan para orangtua yang berbelanja dengan suasana malam hari.

Meskipun mulai masuknya hiburan-hiburan moderen tidak semua hiburan rakyat ditinggalkan ada bebrapa yang masih bertahan yaitu korsel keliling. Salah satu hiburan rakyat yang menarik dan terkenal serta masih tetap bertahan. Korsel keliling adalah suatu tempat hiburan yang di dalamnya ada banyak wahana permainan seperti bianglala, komedi putar, rumah hantu, tong setan selain itu

terdapat pasar malam, yang menyediakan berbagai kebutuhan seperti peralatan rumah tangga, aksesoris HP, mainan anak-anak ada pun jajan tradisional seperti kue putu, kacang, aromanis.

Salah satu korsel keliling yang masih bertahan di kota Bandung adalah korsel keliling Jaya Mandiri yag sudah berbadan hukum CV Jaya Mandiri yang dipimpin oleh bapak Dadan, pasar sekitar korsel keiling meruakan usaha per individu yang membuka dagangnya di sekirat korsel keliling dengan meminta ijin pengelolah korsel keliling dan membayar sewa setiap tempat. Korsel keliling dalam membuka usaha korsel keliling tidak menetap disatu tempat seprti yang dilakukan korsel keliling jaya mandiri, berkeliling dari desa ke desa, dari kota ke kota dengan mencari lahan kosong untuk membangun wahana di pusat kota atau di pinggiran kota. Keberadaan korsel keliling jaya mandiri ada saat hari-hari libur sekolah mengisi hari libur anak sekolah dan saat libur bulan puasa karena saat saat libur pemasukan menjadi kebih dari hari hari biasa. Bertahannya korsel keliling jaya mandiri dapat membantu masyarakat menengah dan masyarakat bawah mendapatkan hiburan yang layak tetapi tidak mahal karena sistem hiburan adalah saling membutuhkan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- Banyak presepsi masyarakat wahana korsel keliling tidak menarik.
- Mulai kurang minat masyarakat terhadap korsel keliling.
- Banyaknya wahana pemainana modern.
- Promosi event yang kurang dilakukan korsel keliling.

I.3 Rumusan Masalah

Dengan identifitas masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana menumbuhkan minat masyarakat terhadap korsel keliling?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas adalah korsel keliling CV Jaya Mandiri bagaimana korsel keliling jaya mandiri dapat menarik perhatina masyarakat serta masyarakat mau datang ke korsel keliling jaya mandiri. Bagaimana korsel keliling jaya mandiri memperomosikan event kepada masyarakat terutama target audiens.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah agar minat masyarakat terhadap korsel keliling tumbuh kembali dan mau datang ke korsel keliling selain menjadi tempat hibura korsel keliling menjadi tempat mencari uang, keberadaan dari korsel keliling masih di butuhkan meskipun untuk beberapa golongan masyarakat sebagai tempat hiburan yang murah.

Manfaat dari perancangan ini agar keberadan korsel keliling tetap menjadi hiburan keluarga yang mudah meriah tidak kalah dengan wahan modern, serta korsel keliling tetap ada di lingkungan masyarakat.